



www.esaunggul.ac.id

Teknik Presentasi

Pertemuan 12

Muhammad Fauzi. S.Des, M.Ds

TIPOGRAFI DALAM DESAIN PRESENTASI

TIPOGRAFI adalah suatu ilmu dalam memilih dan menata HURUF dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan tertentu, sehingga dapat menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin.

Huruf dan tulisan memiliki arti amat penting bagi manusia. Bahkan, yang namanya peradaban atau masa sejarah ditandai dengan peristiwa dikenalnya tulisan oleh manusia.

Zaman sebelum ada tulisan sering disebut zaman prasejarah. Kalau Anda melihat ke buku atau ke layar komputer, Anda akan melihat huruf dan tulisan. Di jalanan pun Anda akan melihat tulisan. Di pakaian, di badan mobil dan pesawat terbang, bahkan di gua-gua purbakala Anda bisa menjumpai tulisan. Selain gambar, HURUF adalah cara manusia berKOMUNIKASI secara VISUAL.

Tipe/Typeface dan Font

Huruf “A” atau “a” di sebuah tulisan bisa berbeda dari huruf “A” dan “a” yang lain. Keduanya adalah abjad alfabet yang sama, tapi jenis hurufnya berbeda. Bisa jadi yang satu lebih tebal atau gemuk dari yang lain, bisa jadi kaki-kaki hurufnya ada yang memiliki tangkai, atau lebih pendek atau lebih panjang, dan sebagainya.

Sebuah jenis huruf yang sama kadang diberi nama tertentu (misalnya: Times New Roman). Jenis huruf ini disebut **typeface**, atau singkatnya **tipe**. Sekarang orang juga sering menyebut jenis huruf dengan **font**

Di dalam dunia tipografi tradisional (nondigital), yaitu saat huruf dicetak menggunakan balok-balok logam, font memiliki arti lain kumpulan balok-balok huruf logam yang memiliki satu typeface dan satu ukuran tertentu.

Belakangan barulah orang-orang komputer memakai kembali istilah font untuk bidang tipografi digital.

Jenis Huruf

Serif, dengan ciri memiliki sirip/kaki/serif yang berbentuk lancip pada ujungnya. Persis mendekati ujung kaki-kaki hurufnya, baik di bagian atas maupun bawah, terdapat pelebaran yang menyerupai penopang atau tangkai. Kesan yang ditimbulkan adalah klasik, anggun, lemah gemulai dan feminin. Menurut sejarah, asal-usul bentuk huruf ini adalah mengikuti bentuk pilar-pilar bangunan di Yunani Kuno.

Kegunaan tangkai serif. Pada ukuran teks kecil, seperti seukuran tulisan teks di surat kabar atau buku, umumnya tangkai pada kaki-kaki font serif membantu agar tulisan mudah dibaca.

WHY? Karena tangkai font serif membantu membentuk garis tak tampak yang memandu kita mengikuti sebuah baris teks. Karena itulah banyak buku-buku di-layout dengan serif.

Times New Roman Bodoni MT Georgia

Sans Serif, dengan ciri tanpa sirip/serif, dan memiliki ketebalan huruf yang sama atau hampir sama. Kesan yang ditimbulkan oleh huruf jenis ini adalah modern, kontemporer dan efisien.

Pada kondisi-kondisi berikut ini:

- a) huruf amat kecil (seperti tulisan bahan-bahan di label makanan)
- b) huruf amat besar (seperti di plang-plang merek) yang harus dilihat dari jauh
- c) di layar monitor

Huruf sans serif kadang lebih mudah dibaca.

WHY? Karena justru kaki-kaki font serif memperumit bentuk huruf sehingga sedikit lebih lama dibaca.

Jika huruf kecil sekali atau pada resolusi rendah seperti di layar monitor, kaki serif bisa tampak bertindihan dan menghalangi pandangan.

Arial

Century Gothic

Comic Sans

Script,

Huruf sambung atau script bisa juga Anda sebut “huruf tulis tangan” (handwriting) karena menyerupai tulisan tangan orang. Atau bisa juga disebut “huruf undangan” karena hampir selalu hadir di kartu-kartu undangan karena dipandang indah dan anggun. Ada berbagai macam huruf script dan handwriting, mulai dari yang kuno hingga modern, dari yang agak lurus hingga miring dan amat “melingkar-lingkar”. Kesan yang ditimbulkannya adalah sifat pribadi dan akrab.

French Script MT Brush Script Edward Script

ITC

Miscellaneous/Decorative, merupakan pengembangan dari bentuk-bentuk yang sudah ada. Ditambah hiasan dan ornamen, atau garis-garis dekoratif. Kesan yang dimiliki adalah dekoratif dan ornamental.

Jokerman Magneto Snap ITC

4 Prinsip Tipografi

1. Legibility

Kualitas pada huruf membuat huruf tersebut dapat dibaca

2. Readability

Penggunaan huruf dengan memperhatikan hubungannya dengan huruf lain sehingga terbaca

3. Visibility

Kemampuan suatu huruf, kata, kalimat dalam suatu karya komunikasi visual dapat terbaca dalam jarak tertentu

4. Clarity

Kemampuan huruf-huruf dalam karya desain dapat dibaca dan dimengerti oleh pengamat yang dituju

4 Karakter Huruf

1. Vertical : stroke vertikal sebagai stroke utama
ex. E, F, H, I, L, T
2. Curved : stroke utama melengkung
ex. C, O, Q, S
3. Oblique : stroke utama diagonal
ex. A, K, M, V, W, X, Y, Z
4. Combination : stroke utama gambar antara vertikal dan melengkung
ex. B, D, G, J, P, R, U

Kelompok huruf dari sudut NEGATIF

Ruang negatif sudut lengkung

Ex. B, C, D, G, O, P, Q, R, S, U



Ruang negatif sudut segitiga

Ex. A, K, M, N, V, W, X, Y, Z



Ruang negatif sudut persegi

Ex. E, F, H, I, L, T



Kelompok Huruf dari Sudut GEOMETRI

Kelompok garis tegak datar

Ex. E, F, H, I, L, T

A green uppercase letter 'F' composed of three horizontal bars and one vertical stem.A green uppercase letter 'F' composed of three horizontal bars and one vertical stem.

Kelompok garis tegak miring

Ex. K, A, M, N, V, W, X, Y, Z

A green uppercase letter 'N' composed of a vertical stem, a diagonal bar, and another vertical stem.A green uppercase letter 'N' composed of a vertical stem, a diagonal bar, and another vertical stem.

Kelompok garis tegak lengkung

Ex. B, D, G, J, P, R, U

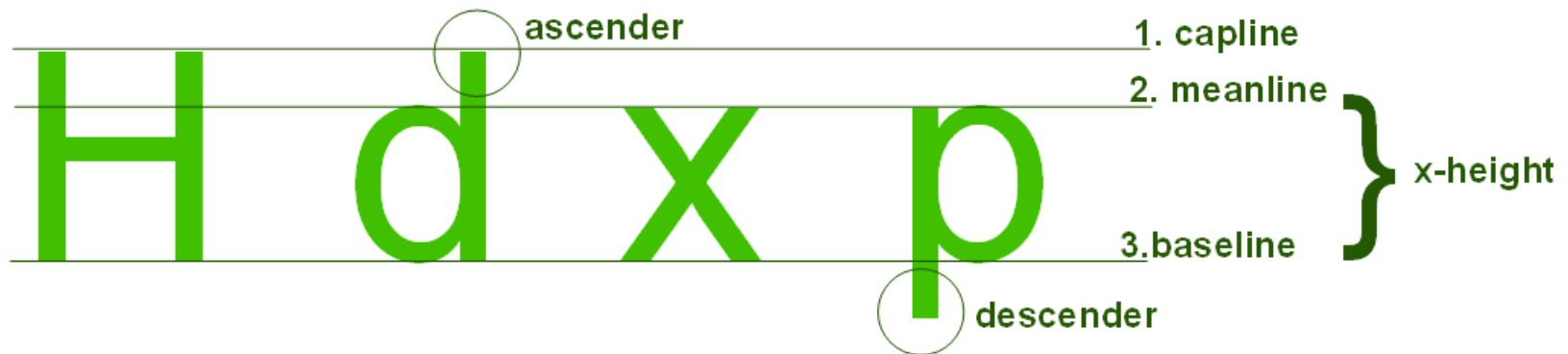
A green uppercase letter 'J' composed of a vertical stem and a curved bottom.A green uppercase letter 'J' composed of a vertical stem and a curved bottom.

Kelompok garis lengkung

Ex. C, O, Q, S

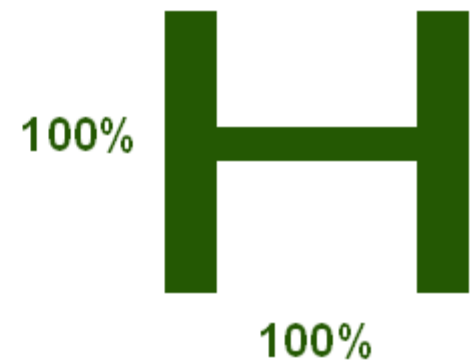
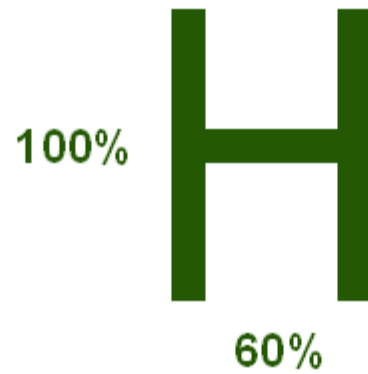
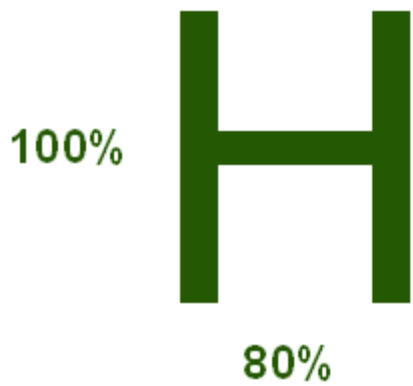
A green uppercase letter 'C' composed of a single curved line.A green uppercase letter 'C' composed of a single curved line.

Garis Bantu Huruf



1. Capline : garis maya lurus bagian teratas huruf besar
2. Meanline : garis lurus bagian teratas huruf kecil
3. Baseline : garis maya lurus bagian terbawah huruf
4. Descender : bagian huruf kecil yang berada di bawah baseline
5. Ascender : bagian huruf kecil yang berada diantara meanline dan capline
6. X-Height : jarak baseline ke meanline

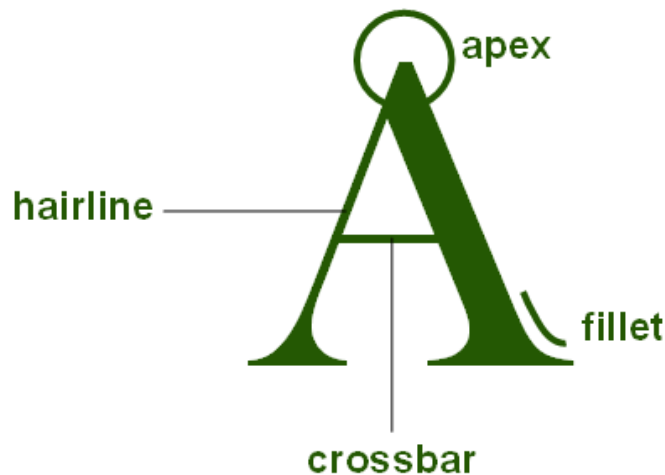
Perbandingan Besar Huruf

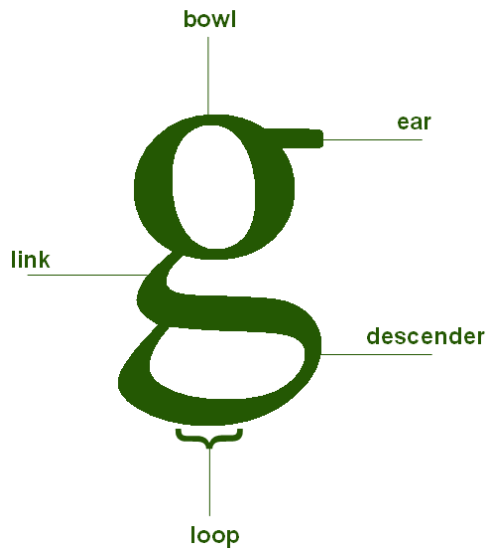


Bagian-bagian Jenis Huruf

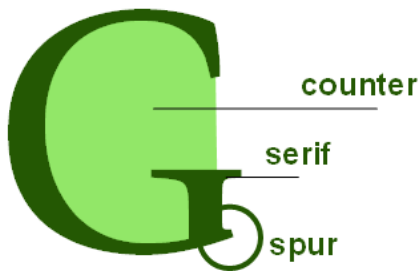
Apex : ujung segitiga uppercase A
Hairline : stroke tertipis
Crossbar : garis horisontal yang menghubungkan 2 sisi huruf
Fillet : garis lengkung yang menghubungkan serif dan stem

Spine : garis melengkung ditengah huruf S





- Bowl : stroke yang melengkung menutup counter huruf
- Ear : stroke kecil yang keluar dari kanan bowl huruf g
- Link : stroke yang menghubungkan bowl dan loop pada huruf g
- Loop : bowl yang ada di bagian bawah huruf g



- Counter : negative space tertutup/terbuka
- Serif : stroke pendek keluar dari stroke utama
- Spur : stroke kecil (lebih kecil dari Serif)

Arm : garis horizontal yang keluar, baik yang menempel stroke/tidak



Eye : counter huruf lowercase

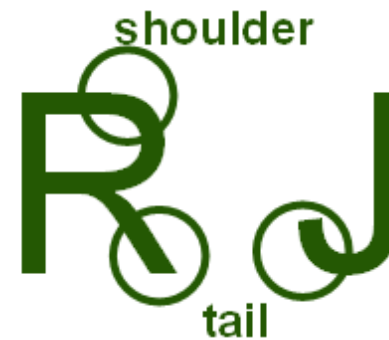


Leg : diagonal stroke bawah pada huruf K



Shoulder : stroke melengkung yang keluar dari stem

Tail : stroke bawah yang melengkung pada huruf R & J



Letter Syntax

Letter Syntax

penggabungan huruf-huruf untuk memperoleh suatu konfigurasi bentuk baru

Hal yang harus diperhatikan dalam letter syntax :

1. **Contras** : typeface beda, karakter huruf beda
2. **Simplicity** : negative-positive tidak terlalu kompleks
3. **Proporsi** : antara yang tampak dan tidak tampak harus tepat supaya legible

Synthesis : penggabungan elemen-elemen menjadi satu kesatuan

Overlapping : penumpukan elemen-elemen menjadi satu

Sistem Pengukuran Huruf Dalam Tipografi

Meliputi;

1. Tinggi huruf
2. Panjang baris huruf
3. Jarak antar huruf (kerning)
4. Jarak antar baris (leading)

Unit ukur tipografi;

1. Point : tinggi huruf
2. Pica : panjang huruf
3. Unit : jarak antar huruf

1 pica : 12 pt

1 inch : 8 pica (1 inch = 2,359 cm)

1 inch : 72 pt

TYPE SIZE

1. Display type : untuk judul (Headline), supaya menarik perhatian ukuran 18 pt ke atas
2. Text Type : untuk teks (text), badan teks ukuran 14 pt ke bawah

PANJANG BARIS HURUF

Panjang ideal : 2 eyespan

Normal : kurang lebih 5-6,5/12-15 pica

Baris yang terlalu panjang dapat membuat pembaca kehilangan starting point (titik awal baris)

* Eyespan adalah jarak pandang mata tanpa harus menggerakkan kepala

Jarak antar huruf (kerning)

Tidak boleh terlalu dekat/terlalu jauh

Jarak antar baris (leading)

Tidak boleh terlalu dekat karena mengakibatkan baris yang sama terbaca 2 kali, tidak boleh terlalu jauh karena mengakibatkan pembaca kehilangan starting point